

PENERAPAN *SNOWBALL THROWING* DALAM MENINGKATKAN ATENSI SISWA MATA PELAJARAN PKN KELAS IV D SDN SIDOKLUMPUK

Via Rosalina

158620600158/6/A3/S-1 PGSD NIM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Viarosalina40@gmail.com

Artikel ini dibuat untuk Memenuhi Tugas Ujian Tengah Semester (UTS) pada Mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Dosen Pengampu Mohammad Faizal Amir, M.Pd

Abstrak

PKN merupakan salah satu mata pelajaran yang jarang diperhatikan dalam praktik pembelajarannya, padahal PKN termasuk mata pelajaran yang sudah diajarkan dari kelas satu bahkan sampai nanti pada jenjang pendidikan tinggi, oleh sebab itu perlu adanya peningkatan perhatian terhadap PKN. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di kelas IV D SDN Sidoklumpuk Sidoarjo pada mata pelajaran PKN. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk meningkatkan atensi belajar siswa pada mata pelajaran PKN dengan menggunakan *model pembelajaran snowball throwing* dengan dua siklus, siklus pertama dilakukan pada tanggal 16 April 2018 dan siklus kedua pada tanggal 23 April 2018 dengan prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu data triangulasi (gabungan). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data observasi, tes dan hasil tindakan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat, aktivitas, interaksi serta atensi siswa. Pada **siklus I** di peroleh hasil sebanyak (42%) siswa yang memperhatikan penjelasan dan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, (27%) siswa yang merespon pertanyaan yang diajukan guru. (18%) siswa berperilaku aktif dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sedangkan (12%) siswa diam dan ramai sendiri tidak memperhatikan penjelasan guru. Sedangkan pada **Siklus II** ini diperoleh sebanyak (51%) siswa yang memperhatikan penjelasan dan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. (36%) siswa yang merespon pertanyaan yang diajukan guru. (21%) siswa berperilaku aktif dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sedangkan masih ada (3%) siswa diam juga ramai sendiri tidak memperhatikan penjelasan guru.

Kata Kunci: *snowball throwing*, Atensi, PKN

PENDAHULUAN

PKN merupakan mata pelajaran yang berisikan nilai-nilai berdasarkan Pancasila yang didalamnya terdapat hak dan kewajiban kita sebagai warga Negara Indonesia untuk memberikan wawasan serta kesadaran untuk turut mewujudkan cita-cita bangsa, PKN juga telah diberikan di sekolah dasar mulai dari kelas satu, namun karena materi yang diberikan sering diulang dan dianggap kurang menarik siswa seringkali tidak memperhatikan penjelasan guru, ada yang diam dan memperhatikan tapi tidak benar-benar mendengarkan, ada juga siswa yang masih ramai dengan temannya hingga tidak mengerti materi yang telah disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan selama proses pembelajaran siswa masih kurang

memperhatikan penjelasan guru, masih sering ramai atau diam di tempatnya.

Atensi siswa memang sangat di perlukan saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran karena tanpa adanya perhatian materi yang telah dijelaskan tidak akan masuk pada proses penyimpanan, Memberikan atensi berarti mengarahkan bukan hanya indra yang bekerja sesuai perannya namun juga mengarahkan mental dan fikiran kepada apapun yang perlu di ingat dan dipelajari, karena pemusatan pikiran secara aktif pada rangsangan tertentu yaitu dengan menyingkirkan rangsangan-rangsangan lain (Slavin :2008). Atensi juga memiliki kapasitas terbatas yang menyebabkan siswa tidak memahami sepenuhnya materi yang telah dijelaskan, karena manusia hanya mampu mempertahankan atensi hanya beberapa menit

saja, manusia tidak akan bisa melakukan dua pekerjaan sekaligus yang membutuhkan pemikiran dan keahlian tertentu seperti menonton tivi dan dan membaca buku, ada salah satu kegiatan yang terabaikan dan mungkin tidak akan maksimal, kecuali melakukan sesuatu yang memang menjadi keahlian dan tidak membutuhkan pemikiran khusus seperti berjalan dengan minum kopi, oleh karena itu perlu adanya atensi pada saat proses pembelajaran karena belajar merupakan kegiatan yang memerlukan pemikiran dan perhatian, atensi bukan hanya memusatkan indra penglihatan, pendengaran ataupun peraba saja namun juga menusatkan pikiran dan mental. Atensi sangat di butuhkan karena rendanya atensi siswa dalam proses pembelajaran juga berpengaruh terhadap rendahnya pemahaman siswa dan hasil belajar siswa.

Pendidik atau guru merupakan agen pembaharuan yang di percaya masyarakat untuk membagikan pengetahuan berbagai keterampilan kepada peserta didik. Tugas utama penndidik umumnya adalah mewariskan pengetahuan berbagai keterampilan kepada generasi muda (Nurdiyansyah & Eni Fariyatul :2016) oleh sebab itu pendidik perlu mempersiapkan serangkaian perangkat sebelum melakukan proses pembelajaran yang didalamnya terdapat pendekatan, strategi, media dan juga model pembelajaran yang nantinya akan di gunakan untuk mengajar. Alur skenario yang berjalan selama proses pembelajaran tergantung dari model serta metode apa yang digunakan guru saat mengajar, terdapat banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk membuat suasana pembelajaran semakin menarik karena seringkali siswa merasa bosan dengan suasana kelas yang monoton dan hanya duduk mendengarkan guru memberikan penjelasan materi.

Sebenarnya masalah-masalah yang ada pada proses pembelajaran PKN ialah (1) minat siswa terhadap mata pelajaran PKN masih tergolong rendah (2) proses pembelajaran yang kurang optimal (3) hasil

belajar siswa rendah. Masalah-masalah tersebut di sebabkan karena kurangnya atensi siswa saat proses pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa dan penguasaan materi.

Masalah yang ada ini harus segera dicarikan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada agar siswa bisa memahami materi yang disampaikan guru, dalam hal ini penulis menerapkan model *snowball throwing* untuk meningkatkan atensi belajar siswa. Menurut Bahari (Dalam Elvita, Lazim, Marhadi :2018) Metode *Snowball Throwing* merupakan suatu metode pembelajaran dimana guru dan siswa bermain bersama-sama untuk mengetahui suatu materi pembelajaran. Permainan yang dilakukan adalah lempar bola kertas yang berisi pertanyaan dan siswa 4 diharuskan untuk menjawabnya.

Menurut Mohib Asrori (dalam Entin :2013), *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran aktif (*activelearning*) yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa. Peran guru di sini hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran dan selanjutnya penertiban terhadap jalannyapembelajaran.

Sedangkan Menurut Rachmad Widodo (dalam Entin :2013) “Model Pembelajaran *Snowball Throwing* disebut juga model pembelajaran gelundungan bola salju”. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang memadukan antara proses belajar dan permainan, model pembelajaran ini juga bisa melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk kertas yang sudah di remat seperti bola salju, kemudian bola tersebut di lemparkan kepada teman satu kelompok untuk menyampaikan pesan.

Tahap pembelajaran model *snowball throwing* yang pertama yaitu guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari baru kemudian guru membentuk kelompok-kelompok yang sesuai dan merata berdasarkan jender dan kecerdasan siswa, setiap kelompok menunjuk satu anggota untuk

menjadi ketua kelompok. Ketua inilah yang nanti maju kedepan untuk mendengarkan penjelasan dan informasi yang diberikan guru, ketua kelompok kembali pada kelompok masing-masing dan menjelaskan informasi yang telah di dapatnya, selanjutnya guru membagikan satu kertas untuk satu anak yang nantinya akan di gunakan untuk menulis soal dari informasi yang didapat, kertas tersebut kemudian di remat berbentuk bola dan dilemparkan kepada temannya, anak yang mendapat bola kertas harus menjawab pertanyaan dari kertas yang di dapatnya.

Berdasarkan hasil penelitian Kanastiowati (2016) yang berjudul “*penggunaan strategi snowball throwing dalam meningkatkan konsentrasi belajar PKN siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti*” model pembelajaran *Snowball throwing* dapat meningkatkan konsentrasi siswa sebanyak 81.50% dengan demikian apabila model pembelajaran *snowball throwing* ini di terapkan pada situasi tersebut maka juga dapat meningkatkan atensi belajar siswa yang masih rendah.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah di jelaskan diatas penelitian ini dapat di rumuskan “Apakah model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan atensi belajar siswa kelas IV D SDN Sidoklumpuk?” secara khususnya rumusan masalah ini dapat di rumuskan menjadi (1) apakah model pembelajaran *Snowball throwing* dapat meningkatkan minat dan interaksi belajar siswa ? (2) apakah model pembelajaran *Snowball throwing* dapat mengoptimalkan proses belajar di kelas ? dan (3) apakah model pembelajaran *Snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa? (4) apakah model pembelajaran *Snowball throwing* dapat meningkatkan atensi belajar siswa?

Tujuan dari penelitian ini adalah unruk mendeskripsikan model pembelajaran *Snowball throwing* dalam meningkatkan atensi belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas IV D di SDN Sidoklumpuk.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Amir (2017) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dapat dilakukan oleh seorang pengajar (guru dan dosen) dengan tidak mengganggu proses pelajaran yang sudah direncanakan atau dengan kata lain pengajar dapat melakukan pembelajaran dan penelitian secara beriringan, sedangkan Menurut Arikunto (2010) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas. Penelitian ini dilakukan di kelas IV D SDN Sidoklumpuk sebanyak 33 siswa, 17 laki-laki dan 16 perempuan melalui dua siklus selama dua minggu pada semester genap. Menurut Amir dan Kurniawan (2015) Komponen PTK yang dilakukan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Perencanaan

perencanaan dalam melakukan proses perencanaan hal yang dilakukan ialah menyiapkan segala keperluan yang akan digunakan selama proses penelitian berlangsung seperti, membuat Rancangan Program Pembelajaran (RPP), membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Snowball throwing*. Membuat lembar observasi untuk mengetahui aktivitas, minat, atensi dan interaksi mahasiswa selama proses pembelajaran. Membuat tes hasil belajar berupa soal dan rubrik penskoran untuk mengetahui kesalahan dan penilaian pada hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing*. **Proses Pelaksanaan** Pada kegiatan ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP sebagai bentuk tindakan dari permasalahan yang sedang diteliti. Pelaksanaan proses pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri pada saat mata pelajaran PKN berlangsung yaitu pada hari senin. **Observasi** Pada kegiatan ini dilaksanakan proses pengamatan selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan Lembar Observasi Aktivitas

Siswa untuk mengetahui aktivitas, minat, atensi dan interaksi siswa. **Refleksi** merupakan tahap perenungan dan pengamatan kembali setelah melalui proses observasi terhadap data-data yang diperoleh. Setelah hasil didapat dan terkumpul data tersebut dianalisis. Semua hasil yang didapat dicocokkan dan disesuaikan dengan indikator keberhasilan untuk dijadikan acuan melanjutkan pelaksanaan siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu data triangulasi (gabungan). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data observasi aktivitas siswa, tes dalam bentuk soal dan hasil tindakan. Data yang diperlukan dalam penelitian termasuk data jumlah siswa kelas IV D, data hasil belajar siswa, data observasi aktivitas, minat, atensi dan interaksi siswa, dan data tentang evaluasi-refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas selama proses pembelajaran. Sedangkan instrument yang digunakan pada penelitian ini ialah lembar wawancara, angket minat belajar siswa, lembar observasi aktivitas siswa, dan soal 10 pilihan ganda dan 5 uraian yang dilakukan setiap akhir siklus. Penelitian ini akan dihentikan jika siswa sudah memenuhi indikator ketercapaian yaitu (1) siswa yang memperhatikan penjelasan dan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. (2) siswa merespon pertanyaan yang diajukan guru. (3) siswa berperilaku aktif dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus dilakukan pada satu pertemuan pada saat pembelajaran, dengan prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahap perencanaan dilakukan untuk menyiapkan perangkat serta instrument yang akan dilakukan selama melakukan tindakan penelitian berupa, merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran

Snowball throwing, membuat instrumen lembar observasi aktifitas siswa, membuat angket minat siswa, membuat soal tes, dan rubrik penskoran.

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan Menganalisis hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 9 April 2018 yang di ikuti oleh siswa selama 70 menit. Pertemuan pertama dengan menggunakan model *snowball throwing* dilakukan pada hari Senin tanggal 16 April 2018 selama 2 jam pelajaran atau 140 menit. Dalam pertemuan tersebut dikumpulkan data tentang proses aktivitas, minat, atensi dan interaksi siswa, serta mencocokkan kesesuaian skenario dalam proses pembelajaran menggunakan lembar observasi. Kemudian dilakukan evaluasi dan refleksi diri serta perubahan yang terjadi di kelas selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Pelaksanaan tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data-data mengenai aktivitas serta hasil belajar dan jenis kesalahan pada hasil wawancara dan observasi sebelumnya sebelum diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Dari hasil pelaksanaan tindakan di peroleh hasil sebanyak (42%) siswa yang memperhatikan penjelasan dan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, (27%) siswa yang merespon pertanyaan yang diajukan guru. (18%) siswa berperilaku aktif dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. sedangkan (12%) siswa diam dan ramai sendiri tidak memperhatikan penjelasan guru.

Hasil belajar siswa yang dilakukan setelah akhir **Siklus 1** menunjukkan bahwa dari 33 siswa 24 siswa yang dinyatakan tuntas sedangkan 9 siswa belum tuntas dengan ketentuan ketuntasan minimum 60, dan rata-rata kelas pada mata pelajaran PKN ialah 69.

Hasil refleksi tindakan pada **Siklus I** terdapat siswa yang masih belum sepenuhnya memperhatikan penjelasan guru dan ramai dengan temannya hal ini disebabkan karena kurang meratanya pembagian kelompok oleh

sebab itu pada **Siklus II** pembagian kelompok dibagi sedemikian rupa hingga mendapatkan kelompok-kelompok yang sama rata berdasarkan jender dan tingkat kecerdasan. Aktivitas dan interaksi serta atensi siswa masih tergolong baik karena 60% siswa aktif selama proses pembelajaran baik dalam mengikuti intruksi guru dan juga melakukan permainan, namun kemampuan dalam menangkap materi masih di bawah 50%, meskipun demikian siswa sudah mulai menunjukkan minat dan semangatnya pada saat proses pembelajaran.

Siklus II dilakukan pada tanggal 23 April 2018, mengikuti prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Perencanaan dilakukan seperti pada siklus I yaitu menyiapkan segala hal yang dibutuhkan selama proses penelitian tindakan seperti menyiapkan PRR, membuat instrumen lembar observasi aktifitas siswa, membuat angket minat siswa, membuat soal tes, dan rubrik penskoran. Hasil dari **Siklus II** ini diperoleh sebanyak (51%) siswa yang memperhatikan penjelasan dan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. (36%) siswa yang merespon pertanyaan yang diajukan guru. (21%) siswa berperilaku aktif dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sedangkan masih ada (3%) siswa diam juga ramai sendiri tidak memperhatikan penjelasan guru.

Hasil belajar siswa yang dilakukan setelah akhir **Siklus II** menunjukkan bahwa dari 33 siswa 30 siswa yang dinyatakan tuntas sedangkan 3 siswa belum tuntas dengan ketentuan ketuntasan minimum 60, dan rata-rata kelas pada mata pelajaran PKN ialah 69.

Untuk mengetahui peningkatan dari minat, aktivitas, interaksi serta atensi siswa dari siklus I dan II juga bisa dilihat dari table dibawah ini

Tabel.1

Peningkatan minat, aktivitas, interaksi serta atensi siswa dari siklus I dan II

No	Fokus	Siklus I	Siklus II
1	Atensi	42%	51%
2	Menjawab	27%	36%

	pertanyaan		
3	Memberikan argument	18%	21%
4	Diam dan ramai	12%	3%

Dari hasil pembelajaran yang dilakukan menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* juga mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II, pada siklus I hanya 24 siswa yang tuntas pada mata pelajaran PKN, pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 30 siswa yang tuntas pada mata pelajaran PKN. Dalam penerapan model pembelajaran *Snowball throwing* siswa memang masih menyesuaikan karena siswa memang belum pernah mengalami pembelajaran dengan model pembelajaran *Snowball throwing*. Namun pada siklus II siswa sudah mulaimampu menyesuaikan dengan model pembelajaran yang di gunakan sehingga pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, meskipun memang Atensi siswa tidak akan berlangsung lama tapi setidaknya siswa mampu memusatkan perhatian pada saat yang tepat sehingga siswa mampu membuat soal dari apa yang mereka dengarkan dan mampu menjawab soal yang di berikan padanya hasil belajar dari penerapan model pembelajaran *Snowball throwingpun* juga mengalami peningkatan dari yang awalnya hanya 24 siswa yang tuntas menjadi 30 siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti pada kelas IV D SDN Sidoklumpuk Sidoarjo berikut hal yang dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Snowball throwing* dapat meningkatkan Atensi belajar PKn siswa kelas IV SDN Sidoklumpuk Sidoarjo tahun 2017/2018. Hal ini dapat di lihat sebagai berikut:

Pertama, siswa mengalami peningkatan dalam hal memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sebanyak 14 siswa atau 42% pada siklus I, menjadi 17 siswa atau 51% pada siklus II.

Kedua, pada siklus I ada 9 siswa atau 27% siswa yang merespon pertanyaan yang diajukan guru pada, pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 12 siswa atau 36% yang merespon pertanyaan guru.

Ketiga, ada 6 siswa atau 18% siswa berperilaku aktif dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru pada siklus I, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 7 siswa atau 21% siswa yang berperilaku aktif.

Keempat siswa diam dan ramai sendiri tidak memperhatikan penjelasan guru, yakni 4 siswa atau 12% pada siklus I, dan 1 siswa atau 3% pada siklus II.

Hasil belajar siswa juga peningkatan pada siklus I ke siklus II, pada siklus I hanya 24 siswa yang tuntas pada mata pelajaran PKN, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 30 siswa yang tuntas pada mata pelajaran PKN.

SARAN

Berdasarkan uraian diatas, serta kesimpulan dari penelitian dapat diberikan saran bahwasanya siswa akan lebih semangat dan lebih memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran jika pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih bervariasi seperti penggunaan model pembelajaran *Snowball throwing* yang memadukan kegiatan belajar dengan permainan, terbukti siswa memiliki perhatian lebih untuk lebih memperhatikan informasi yang di dapat agar mereka mampu membuat soal dan menjawab soal yang di berikan kepadanya. Seorang anak akan lebih memberikan perhatian jika mereka di berikan tentang ide-ide baru. karena siswa akan lebih memusatkan pikiran jika mereka tau akan di uji.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, M. F., & Kurniawan, M.I. (2016). Penerapan Pengajaran Terbalik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD UMSIDA Pada Materi Pertidaksamaan Linier.

Pedagogia: Jurnal Pendidikan, 5(1), 13-26

Amir M. F., & Sartika S. B. (2017) Buku Ajar metodologi penelitian dasar bidang pendidikan. Umsida Press:Sidoarjo.

Agustina, Entin T. (2013). Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Membuat Produk Kria Kayu Dengan Peralatan Manual. *Volume IX, No.1, Februari 2013* : 17-28.

Hidayati, Elvita. N, Lazim. Marhadi, Hendri. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas III SD Negeri 7 Pematang Pudu Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Riau: Universitas Riau

Kanastiowati, Novi. (2016). Penggunaan Strategi *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pkn Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta Tahun 2015/2016. Publikasi Ilmiah :Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nurdiyansyah & Fahyuni Eni Fariyarul. (2016). Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013. Nizamia. *Learning Center* :Sidoarjo

Omrod, Jeanne Ellis. Buku Psikologi Pendidikan membantu siswa tumbuh dan berkembang jilid 1. edisi ke enam, penerbit erlangga. PT agelora Aksara Pratama :Jakarta

Slavin, Robert E. (2008) Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik. hak Cipta bahasa Indonesia PT Indeks :Jakarta

Soemanto Wasty & Soetopo Hendyat. (1982). Dasar dan Teori pendidikan dunia tantangan bagi para pemimpin pendidikan. Usaha Nasional :Surabaya

Suharsimi, Arikunto. (2011) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta :PT Rineka Cipta.